

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *CIRCUIT LEARNING* PADA MATA PELAJARAN SKI
DI KELAS V MI AL-AZIEZ SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

NILA NI'MATUL LAILIYAH
NIM. D77214073



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
NOVEMBER 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Ni'matul Lailiyah

NIM : D77214073

Jurusan/ program Studi Fakultas : PGMI/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 31 Oktober 2018

Membuat Pernyataan




Nilu Ni'matul Lailiyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nila Ni'matul Lailiyah

Nim : D77214073

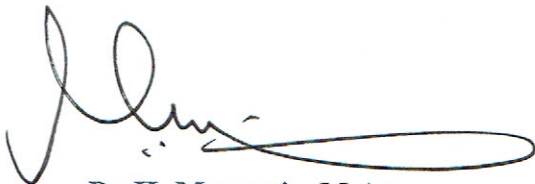
Judul :PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CIRCUIT LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN SKI DI KELAS V MI AL-AZIEZ
SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H. Munawir, M.Ag

NIP.196508011992031005



Drs.Nadlir, M.Pd.I

NIP.196807221996031002


PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nila Ni'matul Lailiyah telah dipertahankan di depan tim Penguji
Skripsi.

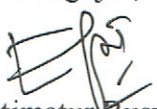
Surabaya, 05 November 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

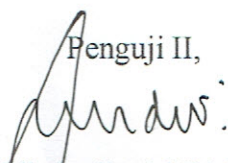
Dekan,


Prof. Dr. H. A. Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

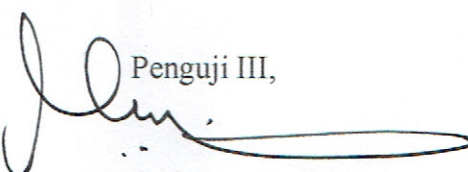
Penguji I,


(Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.)
NIP. 197312272005012003

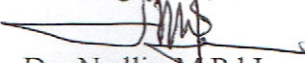
Penguji II,


(Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd)
NIP. 197702202005011003

Penguji III,


Dr. H. Munawwir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji IV,


Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NILA TI'MATUL LAILIYAH
NIM : 077214073
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAH / PGMI
E-mail address : nilalailiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRCUIT LEARNING PADA
MATA PELAJARAN SKI DI KELAS V MI AL-AZIEZ SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 NOVEMBER 2018

Penulis

(NILA TI'MATUL LAILIYAH)
nama terang dan tanda tangan

banyak substansinya dan cenderung tekstual. Akibatnya, mata pelajaran SKI kurang diminati dan sulit dipahami peserta didik. Selain itu, guru terkesan berorientasi terselesaikannya materi yang banyak cakupannya tersebut, sehingga membentuk pola pikir peserta didik menjadi tidak lagi memahami, mengambil ibrah dari materi yang dibahas, melainkan menyelesaikan materi yang ada, mengerjakan tugas dari guru sehingga materi tersebut cepat selesai.

Hal tersebut terindikasi dari kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan terbatas hanya buku paket dan LKS sehingga pengembangan materi relatif masih kurang. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang dimaksimalkan. Dari pola pembelajaran yang demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum memberikan kesan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak terlalu antusias dan pemahamannya masih kurang.

Materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar merupakan salah satu materi yang ada pada mata pelajaran SKI Kelas V semester ganjil. Materi ini berisi tentang latar belakang terjadinya perang Badar, peristiwa dan strategi perang Badar, serta contoh-contoh sikap keperwiraan Nabi Muhammad dalam perang Badar sehingga memotivasi peserta didik dalam menumbuhkan semangat untuk selalu belajar dan meneladani keteguhan Nabi Muhammad dan para sahabat saat berjuang dalam mempertahankan agama Islam.

Saat penulis melakukan penelitian di MI Al- Aziez Surabaya kelas V pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, permasalahan yang muncul adalah kurang aktifnya peserta didik di dalam kelas, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan guru menyampaikan materi dengan metode ceramah kemudian peserta didik menyimak dan menulis poin poin yang sudah dituliskan oleh guru. Kemudian mengerjakan soal yang diberikan guru. Kondisi peserta didik didalam kelas kurang kondusif. Peserta didik cenderung menyimak namun, tidak semua memperhatikan. Beberapa peserta didik bergurau dan ada yang mengantuk saat dikelas.

Kendala yang lain adalah guru masih belum menerapkan tahap pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang meliputi 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan). Dari hasil wawancara dengan guru terkait penyediaan media pembelajaran, di MI Al Aziez terdapat beberapa media yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti LCD Proyektor, namun belum pernah digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber ajar yang digunakan adalah buku paket SKI Kurikulum 2013. Buku tersebut juga sebagai media pembelajaran peserta didik sehingga media tersebut kurang variatif dan diminati peserta didik. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

Akibatnya pemahaman terkait materi yang diajarkan masih kurang. Hal ini dilihat dari nilai akhir hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI. Dari 23 peserta didik kelas V yang memperoleh nilai diatas KKM pada mata pelajaran

si	akan	sikan		g	n karya
Menulis	Menggali	Mengurutkan	Mengedit	Menugaskan	Menghubungkan
Menunjukkan	Menggeneralisasikan	Mensimulasikan	Mengkorelasikan	Merinci	Mengingatkan
Menyadari	Menggolong-golongkan	Mentabulasi	Mengorganisasikan	Membenarkan	Mengkategorikan
Menyatakan	Menghitung	Menugaskan	Menguji	Menyalahkan	Mengkode
Menyebutkan	Mengilustrasikan	Menyelidiki	Menguraikan		Mengkombinasikan
Mereproduksi	Menginterpolasi	Menyesuaikan	Menjelajah		Mengkreasikan
Menempatkan	Menginterpretasikan	Menyusun	Menominasikan		Mengoreksi
	Mengkategorikan	Meramalkan	Mentransfer		Mengumpulkan
	Mengklasifikasi	Menjalankan	Menyeleksi		Mengusulkan hipotesis
	Mengkontraskan	Mempraktikkan	Merasionalkan		Menyiapkan
	Mengubah	Memilih	Merinci		Menyusun
	Menguraikan	Memulai			Merancang
	Menjabarkan	Menyelesaikan			Merekonstruksi
	Menjalin				Merencanakan
	Menjelaskan				Mereparasi
	Menterjemahkan				Merumuskan
	Mentranslasi				Memperbaharui
	Menunjukkan				Menyempurnakan
	Menyimpulkan				Memperkuat
	Merangkul				Memperindah
	Meringkas				Mengubah
	Mengidentifikasi				

jundillah atau tentara Allah, seperti para malaikat yang Allah turunkan untuk mengacaukan pasukan kaum Musyrikin.

Rasulullah saw. dan generasi awal umat ini benar-benar menyadari, bahwa masyarakat paganis ekstrim dari keturunan Quraisy dan semua kelompok yang sejenis dengannya tidak akan pernah membiarkan umat Islam memiliki kebebasan menjalankan Syari'atnya di Kota Yatsrib, setelah sebelumnya mereka diusir beramai-ramai dari Kota Makkah. Dari itu, umat Islam pun mempersiapkan segalanya.

Di Kota Madinah kaum Muslimin mempersiapkan diri dengan membangun kekuatan dengan cara selalu berlatih berperang, agar mereka tidak lagi dilecehkan orang-orang musyrik dan juga kabilah-kabila Yahudi. Sadar akan kekuatan Islam yang selama ini tersembunyi. Hal ini menggetarkan musuh, sehingga musuh tidak menyerang umat Islam di Kota Madinah. Bahkan dengan kekuatan yang dimiliki kaum muslimin ini, masyarakat Quraisy paham bahwa orang-orang Muhajirin yang selama ini lari dari tekanan dan penindasannya, bukan lagi pada posisi yang lemah dan hina. Namun kini mereka telah berubah menjadi satu komunitas yang kuat, dan

salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Setelah berdoa bersama, guru menanyakan kabar peserta didik, dengan serempak peserta didik menjawab “*Alhamdulillah, luar biasa Allahu Akbar, yes yes okay*”. Dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan apresepasi dengan memberikan pertanyaan tentang *apa itu perang, apa yang kalian ketahui tentang perang di zaman nabi Muhammad dan bagaimana perjuangan Nabi dalam perang Badar?*. Peserta didik mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yaitu tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran diawali dengan guru menyajikan video peristiwa terjadinya perang Badar. Kemudian peserta didik mengamati video tersebut. Atas dorongan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan dari apa yang sudah diamati. Setelah saling berdiskusi guru menempelkan peta konsep tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar, peta konsep tersebut berisi kronologi terjadinya perang Badar, latar belakang, strategi perang Badar, bentuk pertolongan Allah dalam perang Badar serta contoh sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar.

Berikutnya, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Penentuan anggota kelompok dilakukan dengan memilih sendiri

mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok dengan sub pembahasan yang berbeda.

Kelompok I tentang kronologi terjadinya perang Badar, kelompok II latar belakang terjadinya perang Badar, kelompok III strategi perang Badar, kelompok IV bentuk pertolongan Allah dalam perang Badar dan kelompok V tentang contoh sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar. Kemudian guru memberikan *reward* kepada masing-masing kelompok. Pada tahap selanjutnya guru menjelaskan kembali materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar untuk melengkapi hasil presentasi kelompok.

Pada Kegiatan selanjutnya, guru memberikan lembar kerja siswa untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik pada siklus I. Setelah peserta didik mengerjakan lembar kerjanya, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan guru memberikan *feedback* sebagai bahan refleksi dan menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada hari ini.

Pada tahap penutup, guru memberikan tugas kepada peserta didik agar membuat rangkuman tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas peserta didik sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan RPP. Peserta didik menyiapkan perlengkapan belajar dengan lengkap, mulai dari buku paket dan alat tulis, peserta didik juga memiliki persiapan fisik yang bagus dan bersemangat, akan tetapi kelas di awal tahap persiapan masih kurang rapi dan masih kurang bisa dikondisikan.

Pada tahap pelaksanaan, yang terdiri dari kegiatan awal, inti hingga penutup proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik berjalan sesuai RPP yang telah disusun. Peserta didik antusias dalam menjawab salam, berdoa bersama, mendengarkan tujuan pembelajaran. Tetapi pada saat guru memberikan apresepsi dalam bentuk pertanyaan, peserta didik masih kurang aktif terkait topik yang sedang dibahas.

Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati video peristiwa perang Badar dengan baik, mengajukan pertanyaan dengan cukup aktif, tetapi saat pembagian kelompok, peserta didik kurang menyimak penjelasan guru dan kelas menjadi tidak kondusif. Saat mengerjakan lembar kerja kelompok yang berbentuk peta konsep, peserta didik mengerjakan sambil diskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini

mendapatkan hasil yang cukup baik. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *circuit learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik cocok diterapkan dengan melihat variasi pembelajaran yang ada. Namun, dalam siklus I ini penelitian belum mencapai indikator ketercapaian yang diharapkan peneliti. Hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang masih dikategorikan cukup.

Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran SKI Kelas V, ada beberapa kendala yang ditemui saat melaksanakan siklus I sehingga pemahaman peserta didik materi keperwiraan perang Badar belum maksimal. Kendala tersebut antara lain :

- 1) Peserta didik yang masih kurang kondusif didalam kelas, terlebih saat memilih anggota kelompok masing-masing.
- 2) Peserta didik dalam penerapan model pembelajaran ini, kerjasamanya masih kurang dan belum merata pembagian tugasnya.
- 3) Penguatan materi yang dilakukan oleh guru masih kurang.
- 4) Pemahaman peserta didik masih kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memberikan penjelasan saat menyajikan peta kosep dan peserta didik terfokus pada penyelesaian lembar kerja kelompok saja.

- 5) Media pembelajaran cukup bervariasi, sehingga membutuhkan persiapan di awal agar tidak pembelajaran berjalan dengan lancar dan maksimal.
- 6) Pengelolaan waktu yang melebihi batas rencana diawal, sehingga beberapa kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak maksimal.

Upaya yang dilakukan setelah peneliti dan guru kolabolator menemukan kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan perbaikan dan memodifikasi RPP siklus selanjutnya. Beberapa perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, diantaranya :

- 1) Pembagian kelompok dilakukan diawal pembelajaran dan penentuan anggota kelompoknya ditentukan oleh guru. Pembagian kelompok ditambah menjadi 6 kelompok sehingga 1 kelompok hanya terdiri dari 3-4 peserta didik.
- 2) Guru menekankan tentang kerjasama kelompok dan pembagian tugas dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok. Selain itu, guru akan lebih intens melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan lembar peta konsep dan berdiskusi.

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">2. M. Arief Ma'ruf R.3. Zaqiyatul Nabila |
|--|---|

Setelah kelompok terbentuk, guru menayangkan video peristiwa perang Badar dan peserta didik mengamati video tersebut. Atas dorongan guru, peserta didik menanyakan beberapa hal dari apa yang sudah diamati. Setelah bertanya jawab, guru menempelkan peta konsep yang sudah disediakan. Kemudian guru membagi lembar kerja kelompok yang berupa peta konsep dan menjelaskan cara melengkapinya. Peserta didik dapat menggali informasi yang bersumber pada buku paket dan buku materi yang sudah dibagikan guru. Guru juga menekankan untuk kerjasama dalam kelompok dan pembagian tugas saat mengerjakan lembar kerja.

Selain itu, diskusi juga dipantau guru saat setiap kelompok mengisi lembar kerja kelompok. Selama kegiatan kerja kelompok berlangsung, guru melakukan pendampingan serta memantau proses kerja kelompok. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing. Setelah selesai, guru memberikan reward kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan kembali materi keperwiraan

Beberapa kendala yang ada seperti, peserta didik kurang kondusif ketika menentukan sendiri anggota kelompoknya, fokus peserta didik adalah menyelesaikan lembar kerja kelompok dan kurang menyimak penjelasan dari guru. selain itu, kerjasama antar anggota masih harus ditingkatkan. Peserta didik masih terbiasa dengan metode ceramah sehingga pemahaman materi juga masih belum optimal. Selain itu, dalam proses pembelajaran beberapa langkah pembelajaran memakan waktu melebihi apa yang sudah direncanakan sehingga langkah-langkah pembelajaran lainnya kurang maksimal.

Pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut karena peneliti dan guru kolaborator mengidentifikasi kendala-kendala saat siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Peserta didik terbiasa dengan model pembelajaran yang berbentuk kelompok, dan aktif didalam kelas. Selain itu, pemahaman mereka meningkat karena peserta didik mengikuti arahan guru dengan baik dan guru menjelaskan bahasan materi dengan padat dan jelas.

Selain itu, guru juga intens melakukan pendampingan saat kerja kelompok. Skor akhir dari observasi guru pada siklus II adalah 88 dan skor akhir dari observasi peserta didik adalah 87,5. Keduanya pada kategori baik. Dengan demikian, pada siklus II aktivitas guru dan

Pengaruh meningkatnya pemahaman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *circuit learning* juga pernah diteliti oleh Rima Damayanti dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Matematik Siswa Sekolah Dasar*”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skor hasil setelah *Posttest* sebesar 84,75 dan siswa kelompok kontrol sebesar 66,75 dengan hasil tersebut maka model CL secara signifikan dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan pemahaman matematik siswa SD.⁶¹

Selain itu Model pembelajaran ini pernah diterapkan dalam penelitian Zasqia Rahmatika berjudul “*Penerapan Model Circuit Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Kelas IV di SDN 3 Megawon Kudus*”. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan 2 siklus dan menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan prosentase hasil belajar yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 82,2% dengan kualifikasi baik dan siklus II sebesar 90,6% dengan kualifikasi sangat baik.⁶²

⁶¹ Rima Damayanti, Skripsi : “*Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Matematik Siswa Sekolah Dasar*”(Serang: Universitas Pendidikan Indonesia,2015).

⁶² Zasqia Rahmatika,Skripsi : “*Penerapan Model Circuit Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Kelas IV di SDN 3 Megawon Kudus*”(Kudus:Universitas Muria Kudus,2015),xi.

- Majid ,Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Manan, Mahmud. 2014. *Sejarah dan Ajaran Agama-Agama*. Surabaya : UINSA Press.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media.
- Munawwir. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Surabaya : Anggota IKAPI.
- Ngalimun.2017.*Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Ningrum,Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Purwanto, M. Ngalim . 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta : Kencana.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali pers.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung :Pustaka Setia.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Suyatno.2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Uno, B Hamzah, Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, Nina Lamatenggo, Satria M.A Koni. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam, Anggarini Retno Palupi.2012. *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. Premiere Educandum*.Vol. 2 No 02. Diambil dari :<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50> (20 Maret 2018).
- Palguno, Guruh Respati.2012. *Peningkatan Pemahaman Materi dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penggunaan Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 2 Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*.Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Riko Tomas Rambe.2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas Iv Sdn 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

